

ASESMEN SUMATIF
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Gambar Perspektif Satu Titik Hilang

A. KISI-KISI SOAL

No	Lingkup Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Konsep perspektif satu titik hilang	Menganalisis ketepatan penggunaan perspektif pada suatu ilustrasi	C4	Pilihan Ganda	Literasi
2	Unsur perspektif	Menentukan kesalahan gambar berdasarkan deskripsi kasus	C4	Pilihan Ganda	Literasi
3	Fungsi titik hilang	Menyimpulkan manfaat perspektif dalam gambar ruang	C5	Pilihan Ganda	Literasi
4	Penerapan perspektif	Memilih solusi perbaikan gambar perspektif	C5	Pilihan Ganda	Literasi
5	Analisis karya perspektif	Mengevaluasi kualitas karya berdasarkan prinsip perspektif	C5	Pilihan Ganda	Literasi
6	Perhitungan ukuran objek	Menghitung perubahan ukuran benda dalam perspektif	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Jarak objek dan titik hilang	Menentukan ukuran objek berdasarkan data jarak	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Proporsi perspektif	Menghitung pengurangan ukuran objek secara bertahap	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Penerapan skala ruang	Menentukan ukuran benda pada gambar perspektif	C5	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Analisis ukuran perspektif	Menentukan hasil penggambaran yang paling tepat berdasarkan data numerik	C5	Pilihan Ganda	Numerasi

B. SOAL ASESMEN SUMATIF

Soal Literasi

- 1.
- Rina menggambar koridor sekolah menggunakan perspektif satu titik hilang. Namun, garis tepi lantai pada bagian kanan dan kiri tidak mengarah ke titik hilang yang sama sehingga gambar terlihat tidak realistis.
- Perbaiki yang paling tepat adalah
- A. Menambah warna pada lantai koridor
 - B. Menghapus seluruh gambar dan membuat ulang
 - C. Mengarahkan semua garis perspektif menuju satu titik hilang yang sama
 - D. Memperbesar ukuran koridor
- 2.
- Perhatikan kasus berikut!
- Dimas menggambar rel kereta api. Pada bagian yang jauh, jarak antar rel tetap sama seperti bagian dekat sehingga rel tampak sejajar hingga ujung gambar.

Kesalahan utama pada gambar Dimas adalah

- A. Tidak menggunakan warna yang tepat
- B. Tidak menerapkan prinsip perspektif satu titik hilang
- C. Ukuran kertas terlalu kecil
- D. Garis rel terlalu tebal

3.

Sebuah ruang kelas digambar menggunakan perspektif satu titik hilang. Semua meja yang berada jauh dari pengamat tampak lebih kecil dibandingkan meja yang berada di depan.

Tujuan penggunaan prinsip tersebut adalah

- A. Menghemat ruang gambar
- B. Menambah variasi warna
- C. Menunjukkan kesan kedalaman ruang secara realistis
- D. Mempermudah proses menggambar

4.

Seorang siswa menggambar lorong rumah. Setelah selesai, ia menyadari bahwa pintu-pintu di bagian jauh tampak lebih besar daripada pintu yang dekat.

Langkah terbaik yang harus dilakukan siswa tersebut adalah

- A. Memperbesar ukuran lorong
- B. Mengecilkan ukuran pintu yang semakin jauh dari pengamat
- C. Menambahkan ornamen pada pintu
- D. Mengubah warna pintu menjadi lebih gelap

5.

Dalam lomba menggambar interior ruangan, dewan juri lebih memilih karya yang seluruh garis perspektifnya bertemu pada satu titik hilang dan ukuran benda semakin mengecil sesuai jaraknya.

Alasan utama karya tersebut dipilih adalah

- A. Menggunakan banyak warna cerah
- B. Menampilkan objek lebih banyak
- C. Menerapkan prinsip perspektif secara tepat sehingga terlihat realistis
- D. Menggunakan alat gambar yang lengkap

Soal Numerasi

6.

Pada gambar perspektif satu titik hilang, tinggi lemari yang berada dekat pengamat adalah 180 cm. Jika lemari kedua yang lebih jauh digambar dengan ukuran 75% dari lemari pertama, maka tinggi lemari kedua adalah

- A. 120 cm
- B. 125 cm
- C. 135 cm
- D. 150 cm

7.

Sebuah deretan tiang jalan digambar menggunakan perspektif satu titik hilang. Tinggi tiang pertama adalah 12 cm pada gambar. Tiang kedua dibuat 2 cm lebih pendek untuk menunjukkan jarak.

Tinggi tiang kedua adalah

- A. 8 cm
- B. 9 cm
- C. 10 cm
- D. 11 cm

8.

Dalam sebuah gambar jalan raya, lebar jalan di bagian depan adalah 20 cm. Setiap bagian yang lebih jauh berkurang 25%.

Lebar jalan pada bagian berikutnya adalah

- A. 10 cm
- B. 12 cm
- C. 15 cm
- D. 18 cm

9.

Sebuah lorong digambar dengan perspektif satu titik hilang. Tinggi pintu depan pada gambar adalah 8 cm. Jika pintu kedua digambar dengan ukuran 75% dari pintu pertama, dan pintu ketiga 75% dari pintu kedua, maka tinggi pintu ketiga adalah

- A. 4,5 cm
- B. 5 cm
- C. 6 cm
- D. 6,5 cm

10.

Pada gambar perspektif satu titik hilang terdapat empat jendela berurutan. Lebar jendela pertama 16 cm. Setiap jendela berikutnya diperkecil 20% dari ukuran sebelumnya.

Lebar jendela keempat adalah

- A. 8,19 cm
- B. 8,50 cm
- C. 9,00 cm
- D. 9,50 cm

C. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	Semua garis perspektif harus menuju satu titik hilang yang sama.
2	B	Rel kereta seharusnya tampak mendekat ke titik hilang.
3	C	Perspektif digunakan untuk menciptakan ilusi kedalaman ruang.
4	B	Objek yang lebih jauh harus tampak lebih kecil.
5	C	Perspektif yang tepat menghasilkan kesan realistis.
6	C	$75\% \times 180 = 135 \text{ cm}.$

No	Jawaban	Pembahasan
7	C	$12 - 2 = 10 \text{ cm.}$
8	C	$20 \times 75\% = 15 \text{ cm.}$
9	A	$8 \times 75\% = 6 \text{ cm; } 6 \times 75\% = 4,5 \text{ cm.}$
10	A	$16 \times 0,8 \times 0,8 \times 0,8 = 8,192 \text{ cm} \approx 8,19 \text{ cm.}$

D. NORMA PENILAIAN

Skor Per Soal

- Jawaban benar = 10
- Jawaban salah = 0

Skor Maksimal

10 soal $\times$ 10 = **100**

Konversi Nilai

Jumlah Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

Kriteria Ketuntasan

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
90–100	A	Sangat Baik
80–89	B	Baik
70–79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

KKM/KKTP yang disarankan: 75. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75.

ASESMEN SUMATIF
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Gambar Perspektif Dua Titik Hilang

A. KISI-KISI SOAL

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Konsep perspektif dua titik hilang	Menganalisis penggunaan dua titik hilang pada gambar bangunan	C4	Pilihan Ganda	Literasi
2	Unsur perspektif	Mengidentifikasi kesalahan penerapan garis perspektif	C4	Pilihan Ganda	Literasi
3	Fungsi dua titik hilang	Menentukan alasan penggunaan perspektif dua titik hilang	C5	Pilihan Ganda	Literasi
4	Penerapan perspektif	Menentukan solusi perbaikan gambar berdasarkan kasus	C5	Pilihan Ganda	Literasi
5	Evaluasi karya perspektif	Menilai kualitas karya berdasarkan prinsip perspektif	C5	Pilihan Ganda	Literasi
6	Proporsi objek	Menghitung ukuran objek yang mengalami penyusutan perspektif	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Pengurangan ukuran bertahap	Menghitung ukuran benda berdasarkan data perspektif	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Skala gambar perspektif	Menentukan ukuran objek pada jarak tertentu	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Analisis ukuran bangunan	Menghitung perubahan ukuran sisi bangunan	C5	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Evaluasi proporsi perspektif	Menentukan hasil gambar yang paling sesuai berdasarkan data numerik	C5	Pilihan Ganda	Numerasi

B. SOAL ASESMEN SUMATIF
SOAL LITERASI

- 1.
- Pada tugas menggambar gedung perkantoran, Fajar membuat gambar sudut bangunan sehingga sisi kanan dan kiri bangunan terlihat. Namun, seluruh garis horizontal diarahkan ke satu titik hilang yang sama.
- Kesalahan yang dilakukan Fajar adalah
- A. Bangunan terlalu besar
 - B. Perspektif dua titik hilang seharusnya menggunakan dua titik hilang yang berbeda di kiri dan kanan
 - C. Garis vertikal harus dibuat miring
 - D. Warna bangunan kurang bervariasi

2.

Perhatikan kasus berikut!

Nadia menggambar sebuah kotak dari sudut pojok. Garis-garis pada sisi kanan menuju titik hilang kanan, tetapi garis pada sisi kiri tidak menuju titik hilang kiri sehingga bentuk kotak tampak tidak proporsional.

Perbaikan yang tepat adalah

- A. Menambahkan bayangan pada kotak
- B. Mempertebal garis tepi kotak
- C. Mengarahkan seluruh garis sisi kiri menuju titik hilang kiri
- D. Memperkecil ukuran kotak

3.

Seorang siswa memilih perspektif dua titik hilang untuk menggambar deretan gedung di persimpangan jalan.

Alasan yang paling tepat penggunaan perspektif tersebut adalah

- A. Memudahkan pewarnaan gambar
- B. Menampilkan dua sisi objek secara realistis dan memberi kesan ruang yang lebih kuat
- C. Mengurangi jumlah garis gambar
- D. Membuat objek terlihat lebih besar

4.

Saat menilai hasil karya siswa, guru menemukan gambar bangunan yang memiliki dua titik hilang, tetapi ukuran jendela pada bagian jauh sama besar dengan jendela yang dekat.

Agar gambar lebih realistis, siswa harus

- A. Mengubah warna jendela
- B. Menghapus titik hilang
- C. Mengecilkan ukuran jendela yang semakin jauh dari pengamat
- D. Menambah jumlah jendela

5.

Dalam pameran karya seni rupa, karya milik Ardi dianggap paling baik karena semua garis perspektif pada sisi kanan dan kiri bangunan menuju titik hilang masing-masing secara konsisten.

Kesimpulan yang tepat adalah

- A. Karya Ardi menggunakan warna terbaik
- B. Karya Ardi memenuhi prinsip perspektif dua titik hilang dengan benar
- C. Karya Ardi memiliki objek paling banyak
- D. Karya Ardi menggunakan alat gambar yang lebih mahal

SOAL NUMERASI

6.

Sebuah bangunan pada gambar perspektif memiliki panjang sisi depan 20 cm. Sisi bangunan yang lebih jauh digambar dengan ukuran 80% dari sisi depan.

Panjang sisi yang lebih jauh adalah

- A. 12 cm
- B. 14 cm

- C. 16 cm
- D. 18 cm

7.
Deretan tiang listrik digambar menggunakan perspektif dua titik hilang. Tinggi tiang pertama adalah 15 cm. Tiang kedua dibuat 20% lebih kecil dari tiang pertama.
Tinggi tiang kedua adalah

- A. 10 cm
- B. 11 cm
- C. 12 cm
- D. 13 cm

8.
Pada gambar sudut sebuah gedung, lebar sisi kiri bangunan adalah 24 cm. Karena menjauh ke titik hilang, lebar sisi berikutnya menjadi 75% dari ukuran sebelumnya.
Lebar sisi berikutnya adalah

- A. 15 cm
- B. 16 cm
- C. 18 cm
- D. 20 cm

9.
Seorang siswa menggambar tiga papan reklame yang berjajar menuju titik hilang. Lebar papan pertama adalah 12 cm. Papan kedua dibuat 80% dari papan pertama, dan papan ketiga dibuat 80% dari papan kedua.
Lebar papan ketiga adalah

- A. 7,68 cm
- B. 8,20 cm
- C. 8,64 cm
- D. 9,00 cm

10.
Pada gambar perspektif dua titik hilang terdapat empat jendela pada sisi bangunan. Lebar jendela pertama adalah 10 cm. Setiap jendela berikutnya diperkecil 10% dari ukuran sebelumnya.
Lebar jendela keempat adalah

- A. 7,29 cm
- B. 7,50 cm
- C. 8,00 cm
- D. 8,50 cm

C. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	Perspektif dua titik hilang menggunakan dua titik hilang berbeda di kiri dan kanan garis horizon.
2	C	Semua garis pada sisi kiri harus menuju titik hilang kiri agar proporsional.
3	B	Perspektif dua titik hilang digunakan untuk menampilkan dua sisi objek secara

No	Jawaban	Pembahasan
		realistis.
4	C	Objek yang semakin jauh harus tampak lebih kecil.
5	B	Ketepatan arah garis menuju dua titik hilang menunjukkan penerapan perspektif yang benar.
6	C	$20 \times 80\% = 16 \text{ cm.}$
7	C	$15 \times 80\% = 12 \text{ cm.}$
8	C	$24 \times 75\% = 18 \text{ cm.}$
9	A	$12 \times 0,8 \times 0,8 = 7,68 \text{ cm.}$
10	A	$10 \times 0,9 \times 0,9 \times 0,9 = 7,29 \text{ cm.}$

D. NORMA PENILAIAN

Pedoman Penskoran

- Jawaban benar = 10 poin
- Jawaban salah = 0 poin

Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan}$$

Konversi Nilai

Jumlah Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Rentang Nilai	Predikat	Deskripsi
90–100	A	Sangat Baik
80–89	B	Baik
70–79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

Ketuntasan

Peserta didik dinyatakan **tuntas** apabila memperoleh nilai ≥ 75 sesuai KKTP yang ditetapkan sekolah.

ASESMEN SUMATIF
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Grid (Teknik Memperbesar dan Memperkecil Gambar dengan Grid)

A. KISI-KISI SOAL

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Pengertian grid	Menganalisis manfaat penggunaan grid dalam menggambar	C4	Pilihan Ganda	Literasi
2	Fungsi grid	Mengidentifikasi kesalahan penggunaan grid pada studi kasus	C4	Pilihan Ganda	Literasi
3	Penerapan grid	Menentukan langkah yang tepat dalam teknik grid	C5	Pilihan Ganda	Literasi
4	Grid dan proporsi	Mengevaluasi hasil gambar berdasarkan prinsip grid	C5	Pilihan Ganda	Literasi
5	Teknik pembesaran gambar	Menentukan solusi untuk memperbaiki gambar yang tidak proporsional	C5	Pilihan Ganda	Literasi
6	Skala grid	Menghitung ukuran kotak setelah diperbesar	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Perbandingan ukuran	Menghitung jumlah kotak grid pada gambar baru	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Pembesaran gambar	Menentukan ukuran gambar hasil pembesaran berdasarkan skala	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Pengecilan gambar	Menghitung ukuran gambar setelah diperkecil	C5	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Analisis perbandingan grid	Menentukan hasil pembesaran yang paling tepat berdasarkan data numerik	C5	Pilihan Ganda	Numerasi

B. SOAL ASESMEN SUMATIF
SOAL LITERASI

- 1.
- Dalam proyek mural sekolah, siswa diminta memperbesar gambar maskot sekolah dari ukuran kecil ke ukuran besar. Guru menyarankan penggunaan teknik grid.
- Alasan paling tepat penggunaan teknik grid adalah
- A. Mempercepat proses pewarnaan gambar
- B. Membantu menjaga proporsi dan posisi objek saat gambar diperbesar
- C. Membuat gambar lebih berwarna
- D. Mengurangi jumlah detail gambar
- 2.
- Perhatikan kasus berikut!
- Dian membuat grid pada foto referensi berukuran 1 cm × 1 cm. Saat memperbesar gambar, ia membuat grid baru dengan ukuran kotak yang tidak sama besar sehingga hasil gambar tampak tidak proporsional.

Penyebab utama kesalahan tersebut adalah

- A. Menggunakan pensil yang berbeda
- B. Tidak membuat kotak grid dengan ukuran yang konsisten
- C. Menggunakan terlalu banyak warna
- D. Gambar referensi terlalu kecil

3.

Raka ingin memperbesar gambar hewan dari buku ke kertas gambar yang lebih besar menggunakan teknik grid.

Langkah yang paling tepat dilakukan setelah membuat grid pada gambar referensi adalah

- A. Langsung mewarnai gambar
- B. Menggambar seluruh objek tanpa memperhatikan kotak grid
- C. Memindahkan bagian gambar satu per satu sesuai posisi kotak grid
- D. Menghapus seluruh garis grid

4.

Guru menilai dua hasil karya siswa. Karya pertama dibuat dengan teknik grid dan proporsinya sesuai. Karya kedua dibuat tanpa memperhatikan posisi objek pada setiap kotak sehingga bentuknya berubah.

Kelebihan utama karya pertama adalah

- A. Menggunakan warna lebih cerah
- B. Memiliki lebih banyak objek
- C. Menjaga kesesuaian bentuk dan proporsi objek
- D. Menggunakan alat gambar lebih lengkap

5.

Saat memperbesar gambar wajah menggunakan grid, seorang siswa mendapati posisi mata pada gambar hasil tidak sejajar dengan gambar referensi.

Langkah perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Mengganti warna mata
- B. Memeriksa kembali letak mata pada kotak-kotak grid yang sesuai
- C. Menghapus seluruh gambar dan mengganti objek
- D. Menambahkan latar belakang

SOAL NUMERASI

6.

Sebuah gambar menggunakan grid $2\text{ cm} \times 2\text{ cm}$. Untuk memperbesar gambar dua kali lipat, ukuran setiap kotak grid baru harus menjadi

- A. $2\text{ cm} \times 2\text{ cm}$
- B. $3\text{ cm} \times 3\text{ cm}$
- C. $4\text{ cm} \times 4\text{ cm}$
- D. $6\text{ cm} \times 6\text{ cm}$

7.

Sebuah foto memiliki grid berukuran 10 kolom dan 8 baris. Jika jumlah kolom dan baris tetap saat diperbesar, jumlah seluruh kotak pada grid adalah

- A. 60
- B. 70
- C. 80
- D. 90

8.

Gambar referensi memiliki ukuran 15 cm × 20 cm. Jika diperbesar dengan skala 2 : 1 menggunakan teknik grid, ukuran gambar hasil menjadi

- A. 20 cm × 25 cm
- B. 25 cm × 30 cm
- C. 30 cm × 40 cm
- D. 35 cm × 45 cm

9.

Sebuah gambar berukuran 24 cm × 18 cm akan diperkecil menjadi setengah ukuran semula menggunakan teknik grid.

Ukuran gambar hasil adalah

- A. 10 cm × 9 cm
- B. 12 cm × 9 cm
- C. 12 cm × 12 cm
- D. 18 cm × 12 cm

10.

Sebuah gambar memiliki grid 12 kolom dan 9 baris dengan ukuran setiap kotak 1 cm × 1 cm. Jika gambar diperbesar sehingga ukuran kotak menjadi 3 cm × 3 cm, maka ukuran keseluruhan gambar hasil adalah

- A. 24 cm × 18 cm
- B. 30 cm × 21 cm
- C. 36 cm × 27 cm
- D. 48 cm × 36 cm

C. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	Teknik grid membantu mempertahankan proporsi dan posisi objek saat memperbesar atau memperkecil gambar.
2	B	Ukuran kotak grid harus konsisten agar proporsi gambar tetap tepat.
3	C	Teknik grid dilakukan dengan memindahkan gambar berdasarkan kotak-kotak yang bersesuaian.
4	C	Fungsi utama grid adalah menjaga ketepatan bentuk dan proporsi objek.
5	B	Posisi objek harus dicek kembali berdasarkan kotak grid yang sesuai.
6	C	2 cm × 2 = 4 cm, sehingga menjadi 4 cm × 4 cm.
7	C	10 × 8 = 80 kotak.
8	C	15 × 2 = 30 cm dan 20 × 2 = 40 cm.
9	B	24 ÷ 2 = 12 cm dan 18 ÷ 2 = 9 cm.
10	C	Lebar = 12 × 3 = 36 cm; Tinggi = 9 × 3 = 27 cm.

D. NORMA PENILAIAN

Penskoran

- Jawaban benar = 10 poin
- Jawaban salah = 0 poin

Skor Maksimum = 10 × 10 = **100**

Konversi Nilai

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Rentang Nilai	Predikat	Kategori
90–100	A	Sangat Baik
80–89	B	Baik
70–79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

Ketuntasan Belajar

Peserta didik dinyatakan **tuntas** apabila memperoleh nilai ≥ 75 .

Tindak Lanjut

- **Nilai ≥ 75** : Pengayaan (membuat karya dengan teknik grid yang lebih kompleks).
- **Nilai < 75** : Remedial (latihan memperbesar dan memperkecil gambar menggunakan grid sederhana).

ASESMEN SUMATIF
Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII (Kurikulum Merdeka)
Materi: Gambar Ilustrasi

A. KISI-KISI SOAL

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis
1	Pengertian gambar ilustrasi	Menganalisis fungsi ilustrasi berdasarkan studi kasus	C4	Pilihan Ganda	Literasi
2	Jenis-jenis ilustrasi	Mengidentifikasi jenis ilustrasi yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi visual	C4	Pilihan Ganda	Literasi
3	Unsur gambar ilustrasi	Menentukan unsur ilustrasi yang mendukung penyampaian pesan	C5	Pilihan Ganda	Literasi
4	Penerapan ilustrasi	Mengevaluasi ketepatan ilustrasi dalam suatu media	C5	Pilihan Ganda	Literasi
5	Karya ilustrasi	Menentukan solusi untuk memperbaiki kualitas ilustrasi berdasarkan kasus	C5	Pilihan Ganda	Literasi
6	Perbandingan ukuran ilustrasi	Menghitung ukuran ilustrasi setelah diperbesar	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
7	Skala ilustrasi	Menghitung ukuran gambar berdasarkan skala tertentu	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
8	Tata letak ilustrasi	Menghitung luas area ilustrasi pada media	C4	Pilihan Ganda	Numerasi
9	Proporsi objek ilustrasi	Menentukan ukuran objek berdasarkan data perbandingan	C5	Pilihan Ganda	Numerasi
10	Analisis tata letak ilustrasi	Menentukan penggunaan ruang gambar yang paling efektif	C5	Pilihan Ganda	Numerasi

B. SOAL ASESMEN SUMATIF
SOAL LITERASI

1.
Sebuah buku cerita anak memiliki teks yang cukup panjang. Penerbit menambahkan gambar ilustrasi pada setiap halaman agar isi cerita lebih mudah dipahami pembaca.
Berdasarkan kasus tersebut, fungsi utama gambar ilustrasi adalah
A. Menggantikan seluruh isi teks
B. Memperindah halaman tanpa tujuan tertentu
C. Membantu menjelaskan dan memperkuat isi cerita
D. Mengurangi jumlah halaman buku
2.
Perhatikan kasus berikut!
Seorang siswa membuat poster tentang menjaga kebersihan lingkungan. Namun, ilustrasi yang digunakan berupa gambar kendaraan balap sehingga pesan poster kurang jelas.
Kesalahan utama pada poster tersebut adalah

- A. Warna poster terlalu cerah
- B. Ilustrasi tidak sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan
- C. Ukuran poster terlalu besar
- D. Tulisan pada poster terlalu sedikit

3.

Dalam lomba membuat komik edukasi, peserta diminta menyampaikan pesan tentang hemat energi. Salah satu peserta menggunakan ilustrasi yang menunjukkan anak-anak mematikan lampu saat siang hari.

Mengapa ilustrasi tersebut dianggap efektif?

- A. Menggunakan banyak warna
- B. Menampilkan tokoh yang terkenal
- C. Sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca
- D. Menggunakan teknik gambar yang rumit

4.

Guru meminta siswa membuat ilustrasi untuk artikel tentang pelestarian hutan. Setelah dinilai, ilustrasi milik Dika dianggap kurang mendukung isi artikel karena hanya menampilkan gedung-gedung tinggi.

Agar ilustrasi lebih sesuai, Dika sebaiknya

- A. Menambahkan gambar pohon, hutan, atau kegiatan pelestarian lingkungan
- B. Memperbesar ukuran gedung
- C. Mengurangi jumlah warna
- D. Menghapus judul artikel

5.

Sebuah majalah remaja memuat artikel tentang pentingnya olahraga. Dua ilustrasi diajukan. Ilustrasi pertama menampilkan kegiatan olahraga, sedangkan ilustrasi kedua menampilkan suasana pasar tradisional.

Ilustrasi yang paling tepat digunakan adalah

- A. Ilustrasi pertama karena mendukung isi artikel
- B. Ilustrasi kedua karena lebih ramai
- C. Keduanya sama baiknya
- D. Tidak perlu menggunakan ilustrasi

SOAL NUMERASI

6.

Sebuah ilustrasi berukuran panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Jika ilustrasi diperbesar 2 kali lipat, panjang ilustrasi yang baru adalah

- A. 18 cm
- B. 20 cm
- C. 24 cm
- D. 28 cm

7.

Pada sebuah majalah, area ilustrasi memiliki ukuran 15 cm × 10 cm. Berapakah luas area ilustrasi tersebut?

- A. 100 cm²
- B. 125 cm²
- C. 150 cm²
- D. 175 cm²

8.

Seorang ilustrator membuat gambar tokoh dengan tinggi 18 cm. Untuk menyesuaikan tata letak, ukuran gambar diperkecil menjadi 75% dari ukuran semula.

Tinggi gambar setelah diperkecil adalah

- A. 12 cm
- B. 13,5 cm
- C. 14 cm
- D. 15 cm

9.

Dalam sebuah komik, lebar panel ilustrasi pertama adalah 20 cm. Panel kedua dirancang hanya 80% dari lebar panel pertama.

Lebar panel kedua adalah

- A. 12 cm
- B. 14 cm
- C. 16 cm
- D. 18 cm

10.

Sebuah halaman majalah berukuran 30 cm × 20 cm. Jika ilustrasi menempati 60% dari luas halaman, maka luas area ilustrasi adalah

- A. 300 cm²
- B. 360 cm²
- C. 420 cm²
- D. 480 cm²

C. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

No	Jawaban	Pembahasan
1	C	Ilustrasi berfungsi memperjelas dan memperkuat isi cerita atau informasi.
2	B	Ilustrasi harus sesuai dengan tema dan pesan yang ingin disampaikan.
3	C	Ilustrasi efektif karena secara langsung menggambarkan perilaku hemat energi.
4	A	Ilustrasi harus mendukung tema pelestarian hutan yang dibahas dalam artikel.
5	A	Ilustrasi yang relevan dengan isi artikel lebih efektif dalam komunikasi visual.
6	C	$12 \times 2 = 24$ cm.
7	C	$Luas = 15 \times 10 = 150$ cm ² .
8	B	$18 \times 75\% = 13,5$ cm.
9	C	$20 \times 80\% = 16$ cm.
10	B	$Luas\ halaman = 30 \times 20 = 600$ cm ² . $60\% \times 600 = 360$ cm ² .

D. NORMA PENILAIAN

Penskoran

- Jawaban benar = 10 poin
- Jawaban salah = 0 poin

Skor Maksimum = 100

Rumus Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$
$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan}$$

Konversi Nilai

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Rentang Nilai	Predikat	Deskripsi
90–100	A	Sangat Baik
80–89	B	Baik
70–79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

Ketuntasan Belajar

Peserta didik dinyatakan **tuntas** apabila memperoleh nilai ≥ 75 .

Tindak Lanjut

Hasil Asesmen	Tindak Lanjut
Nilai ≥ 75	Pengayaan: membuat ilustrasi berdasarkan cerita atau artikel sederhana
Nilai < 75	Remedial: latihan mengidentifikasi fungsi, jenis, dan penerapan gambar ilustrasi dalam berbagai media

KISI-KISI DAN SOAL ASESMEN SUMATIF SENI RUPA KELAS VIII

A. Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

Tujuan asesmen: Mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menentukan solusi desain poster berdasarkan prinsip seni rupa, pesan, komposisi, tipografi, warna, serta data numerik.

Tabel kisi-kisi soal

No.	Materi	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk
1	Pesan poster	Menganalisis pesan poster kampanye bijak bermedia sosial	C4	PG
2	Prinsip desain	Mengevaluasi desain poster kampanye pengurangan sampah plastik	C5	PG
3	Tipografi	Menganalisis keterbacaan poster digital tentang kesehatan mental dan penggunaan gawai	C4	PG
4	Warna dan ilustrasi	Mengevaluasi kesesuaian warna dan ilustrasi poster kampanye hidup sehat	C5	PG
5	Efektivitas poster	Menentukan perbaikan poster kampanye anti-perundungan di media sosial	C5	PG
6	Skala dan proporsi	Menghitung ukuran elemen poster berdasarkan skala desain	C4	PG
7	Persentase	Menganalisis data pemilahan sampah untuk menentukan pesan poster	C4	PG
8	Perbandingan	Menghitung perbandingan jumlah elemen visual dan teks dalam poster	C4	PG
9	Data dan diagram	Menafsirkan data hasil survei untuk menentukan tema poster	C5	PG
10	Efisiensi desain	Menghitung kebutuhan bahan cetak poster berdasarkan data	C4	PG

B. Soal Asesmen Sumatif Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah setiap stimulus atau studi kasus dengan cermat.
2. Analisis informasi yang disajikan sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan A, B, C, atau D.
4. Kerjakan semua soal secara mandiri.

I. Soal Literasi (Nomor 1–5)

Soal 1 · Literasi



OSIS SMP Harapan Bangsa membuat poster bertema “Saring Sebelum Sharing” karena banyak siswa menyebarkan berita viral tanpa memeriksa kebenarannya. Poster pertama menampilkan gambar ponsel dengan banyak notifikasi dan tulisan kecil yang berisi penjelasan panjang. Poster kedua menampilkan ilustrasi seorang siswa memeriksa informasi, disertai slogan singkat dan ajakan memeriksa sumber berita.

Berdasarkan prinsip komunikasi visual, alasan paling tepat memilih desain poster kedua adalah

- A. Menggunakan lebih banyak tulisan sehingga informasi menjadi lengkap.
- B. Menampilkan ilustrasi dan slogan yang langsung mengarahkan pembaca pada tindakan yang diharapkan.
- C. Menggunakan banyak notifikasi agar poster terlihat lebih ramai.
- D. Menampilkan gambar ponsel tanpa perlu menyampaikan pesan yang jelas.

Soal 2 · Literasi



Sekelompok siswa membuat poster bertema “Bawa Tumbler, Kurangi Plastik” yang akan dipasang di kantin sekolah. Poster tersebut menggunakan latar berwarna hijau, ilustrasi botol minum, dan slogan utama. Namun, slogan dicetak dengan huruf berwarna hijau tua di atas latar hijau tua sehingga sulit dibaca dari jarak beberapa meter.

Perbaiki desain yang paling tepat agar poster lebih efektif adalah

- A. Menambahkan lebih banyak ilustrasi botol agar poster terlihat penuh.
- B. Memperkecil ukuran slogan agar seluruh informasi dapat dimasukkan.
- C. Mengganti warna tulisan dengan warna yang kontras dan mempertahankan slogan utama yang singkat.

D. Menghilangkan slogan dan hanya menampilkan gambar botol minum.

Soal 3 · Literasi



Dalam kampanye “Istirahat dari Layar”, siswa membuat dua desain poster digital. Poster A menggunakan judul berukuran kecil, lima jenis huruf, dan paragraf panjang. Poster B menggunakan judul besar, dua jenis huruf yang konsisten, ilustrasi siswa beristirahat dari gawai, serta ajakan singkat untuk mengatur waktu layar.

Jika poster akan ditampilkan pada layar ponsel dan dilihat sekilas, analisis yang paling tepat adalah

- A. Poster A lebih efektif karena semakin banyak jenis huruf semakin menarik perhatian.
- B. Poster B lebih efektif karena hierarki tipografi, konsistensi huruf, dan pesan singkat memudahkan pembaca memahami informasi.
- C. Poster A lebih efektif karena paragraf panjang selalu lebih mudah dibaca pada layar ponsel.
- D. Kedua poster sama efektif karena ukuran huruf tidak memengaruhi keterbacaan.

Soal 4 · Literasi



Sekolah mengadakan kampanye “Gerak Aktif, Tubuh Sehat”. Kelompok A membuat poster dengan latar gelap, tulisan merah tipis, dan ilustrasi yang kurang sesuai dengan pesan. Kelompok B membuat poster dengan warna yang harmonis, ilustrasi siswa berolahraga, dan slogan yang mudah dibaca.

Berdasarkan prinsip kesatuan dan kesesuaian visual, alasan paling tepat memilih desain kelompok B adalah

- A. Warna dan ilustrasi pada poster B mendukung pesan hidup sehat serta membentuk kesatuan visual.
- B. Poster B harus menggunakan sebanyak mungkin warna agar lebih menarik.
- C. Poster A lebih tepat karena warna gelap selalu menunjukkan kesehatan.
- D. Ilustrasi tidak diperlukan selama poster memiliki tulisan yang panjang.

Soal 5 · Literasi

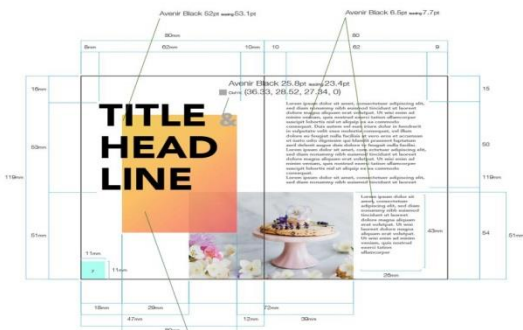


Sebuah kelas membuat poster bertema “Berani Baik, Tolak Perundungan”. Desain awal menampilkan banyak kalimat, ilustrasi yang tidak berhubungan dengan perundungan, dan tidak mencantumkan tindakan yang dapat dilakukan siswa ketika melihat perundungan di media sosial. Perubahan yang paling tepat agar poster lebih komunikatif dan mendorong tindakan nyata adalah

- A. Menambah paragraf panjang tentang berbagai jenis perundungan.
- B. Menggunakan lebih banyak warna tanpa mengubah isi pesan.
- C. Menghilangkan seluruh tulisan dan hanya menampilkan ilustrasi.
- D. Menyederhanakan slogan, menggunakan ilustrasi yang relevan, dan menambahkan ajakan melaporkan perundungan kepada orang dewasa terpercaya.

II. Soal Numerasi (Nomor 6–10)

Soal 6 · Numerasi



Seorang siswa membuat poster digital berukuran 30 cm × 40 cm. Pada desain awal, ilustrasi utama memiliki tinggi 20 cm. Ketika poster akan dicetak dalam ukuran 45 cm × 60 cm, seluruh elemen harus diperbesar secara proporsional agar komposisi tetap terjaga. Berapakah tinggi ilustrasi utama setelah poster diperbesar?

- A. 25 cm
- B. 30 cm
- C. 35 cm
- D. 40 cm

Soal 7 · Numerasi



Dalam kegiatan sekolah, siswa mengumpulkan 240 sampah kemasan selama satu minggu. Hasil pencatatan menunjukkan 144 kemasan berupa plastik sekali pakai, sedangkan sisanya berupa jenis kemasan lain. Tim poster ingin menampilkan persentase sampah plastik sebagai dasar kampanye “Kurangi Plastik Sekali Pakai”.

Berapakah persentase sampah plastik dari seluruh kemasan yang dikumpulkan?

- A. 40%
- B. 50%
- C. 60%
- D. 75%

Soal 8 · Numerasi



Sebuah poster kampanye hemat energi memiliki luas 1.200 cm². Perancang menetapkan bahwa 35% luas poster digunakan untuk ilustrasi, 15% untuk slogan utama, dan sisanya untuk informasi pendukung serta ruang kosong.

Berapakah luas bagian poster yang digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong?

A. 420 cm²

B. 480 cm²

C. 600 cm²

D. 600 cm²

Soal 9 · Numerasi

OSIS melakukan survei terhadap 200 siswa untuk menentukan tema poster kampanye sekolah.

Hasil survei sebagai berikut:

Tema kampanye	Jumlah siswa
Pengurangan sampah plastik	80
Bijak bermedia sosial	50
Hidup sehat	40
Hemat energi	30
Total	200

Berdasarkan data tersebut, jika poster ditujukan untuk menanggapi tema yang paling banyak dipilih siswa, berapa persentase siswa yang memilih pengurangan sampah plastik?

A. 20%

B. 25%

C. 40%

D. 50%

Soal 10 · Numerasi

Panitia kampanye kebersihan sekolah akan mencetak poster berukuran A3 sebanyak 48 lembar. Percetakan menawarkan satu paket berisi 12 lembar poster dengan biaya Rp36.000,00. Panitia ingin menghitung biaya cetak keseluruhan agar dapat menyusun anggaran kegiatan. Berapakah biaya yang diperlukan untuk mencetak 48 lembar poster?

- A. Rp108.000,00
- B. Rp120.000,00
- C. Rp132.000,00
- D. Rp144.000,00

C. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci jawaban

No.	Kunci	Materi
1	B	Pesan poster
2	C	Prinsip desain
3	B	Tipografi
4	A	Warna dan ilustrasi
5	D	Efektivitas poster
6	B	Skala dan proporsi
7	C	Persentase
8	C	Proporsi luas poster
9	C	Interpretasi data
10	D	Biaya cetak

2. Pembahasan setiap soal

Nomor 1 — Jawaban B
Poster kedua lebih efektif karena ilustrasi dan slogan singkat membantu pembaca memahami pesan utama serta tindakan yang diharapkan, yaitu memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya.

Nomor 2 — Jawaban C
Kontras warna yang baik meningkatkan keterbacaan poster. Tulisan harus mudah dibedakan dari latar belakang, sementara slogan singkat membantu pesan tersampaikan dengan cepat.

Nomor 3 — Jawaban B

Hierarki tipografi membantu pembaca mengenali informasi utama terlebih dahulu. Penggunaan dua jenis huruf yang konsisten dan pesan singkat mendukung keterbacaan pada layar ponsel.

Nomor 4 — Jawaban A

Kesatuan visual tercipta ketika warna, ilustrasi, dan tulisan saling mendukung pesan. Ilustrasi siswa berolahraga sesuai dengan tema hidup sehat.

Nomor 5 — Jawaban D

Poster yang efektif menyampaikan pesan dengan jelas dan mengajak pembaca melakukan tindakan nyata. Ajakan melaporkan perundungan kepada orang dewasa terpercaya membuat pesan lebih aplikatif.

Nomor 6 — Jawaban B

Skala pembesaran:

$$45:30=1,5 \frac{45}{30}=1,5$$

Tinggi ilustrasi baru:

$$20 \times 1,5 = 30 \text{ cm}$$

Jadi, tinggi ilustrasi setelah diperbesar adalah 30 cm.

Nomor 7 — Jawaban C

Persentase sampah plastik:

$$144:240 \times 100\% = 60\% \frac{144}{240} \times 100\% = 60\%$$

Jadi, persentase sampah plastik adalah 60%.

Nomor 8 — Jawaban C

Persentase luas ilustrasi dan slogan:

$$35\% + 15\% = 50\%$$

Persentase sisa:

$$100\% - 50\% = 50\%$$

Luas bagian informasi pendukung dan ruang kosong:

$$50\% \times 1.200 = 600 \text{ cm}^2$$

Jadi, luasnya adalah 600 cm².

Nomor 9 — Jawaban C

Persentase siswa yang memilih pengurangan sampah plastik:

$$80:200 \times 100\% = 40\% \frac{80}{200} \times 100\% = 40\%$$

Jadi, persentasenya adalah 40%.

Nomor 10 — Jawaban D

Jumlah paket yang diperlukan:

$$48 \div 12 = 4 \text{ paket}$$

Total biaya:

$4 \times \text{Rp}36.000 = \text{Rp}144.000$

Jadi, biaya cetak keseluruhan adalah Rp144.000,00.

D. Norma Penilaian

1. Pedoman penskoran

- Jawaban benar: 10 poin
- Jawaban salah: 0 poin
- Tidak menjawab: 0 poin

Skor maksimal adalah 100.

2. Rumus nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100$$
$$\text{Nilai} = \text{Skor perolehan}$$

Karena setiap soal bernilai 10 poin, nilai akhir sama dengan jumlah jawaban benar dikalikan 10.

3. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Rentang nilai	Kriteria	Tindak lanjut
90–100	Sangat berkembang	Pengayaan dan proyek desain poster
80–89	Berkembang sesuai harapan	Penguatan dan penyempurnaan karya
70–79	Mulai berkembang	Latihan tambahan dan umpan balik
0–69	Perlu bimbingan	Remedial dan pembelajaran ulang

Catatan: Rentang nilai dan batas ketercapaian dapat disesuaikan dengan KKTP yang ditetapkan satuan pendidikan.

4. Rekapitulasi penilaian

Aspek	Jumlah soal	Skor maksimal
Literasi	5	50
Numerasi	5	50
Total	10	100

5. Lembar rekap nilai peserta didik

No. Nama siswa Literasi (50) Numerasi (50) Nilai akhir Keterangan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Catatan guru: Soal-soal di atas menggunakan studi kasus kontekstual yang terinspirasi dari fenomena kehidupan digital dan lingkungan sekolah. Data survei dan biaya cetak merupakan data simulasi untuk keperluan pembelajaran, bukan hasil survei aktual.

buatkan kisi-kisi asesmen diagnostik gambar poster materi kelas VIII kurikulum merdeka, terdiri dari 5 soal literasi dan 5 nomor soal numerasi, soal HOTS, bentuk pilihan ganda, soal study kasus ketika siswa menganalisis dengan kondisi yang sedang trend saat sekarang, lengkap dengan kunci jawaban dan pembahasan., serta norma penilaian

F. Tindak Lanjut Hasil Asesmen

Kelompok	Rencana tindak lanjut pembelajaran
Siap dengan pengayaan	Mendesain poster kampanye berbasis data dan mengevaluasi efektivitas desain.
Memerlukan penguatan	Menganalisis contoh poster, memperbaiki slogan, warna, dan komposisi.
Memerlukan bimbingan	Mengenal fungsi poster, unsur visual, serta latihan sederhana menghitung ukuran dan persentase.

Catatan untuk guru: Hasil asesmen diagnostik sebaiknya dipadukan dengan pengamatan, tanya jawab, dan pengalaman berkarya peserta didik. Karena soal pilihan ganda hanya mengukur pemahaman awal, hasilnya belum cukup untuk menyimpulkan kemampuan praktik menggambar poster.